

ABSTRACT

The research was conducted to determine the future orientation domain of work and career of people with lupus at “X” Foundation in Bandung. The emergence of this studies related to people with lupus (odapus) that are often difficult to locate, specify, and get a job. The background of this research is because people with lupus have to maintain the condition of his/her body in orther to not too tired, and whenever possible avoid direct sunlight. Therefore, people with lupus have limited the choice of employment for themself.

This research used the theory of Future Orientation by Rachel Seginer (2009). Future orientation is a picture of the future of human development, which is always consciously presented and evaluated continuousl.

*The method used in this research is a descriptive method. The measuring instrument used was a modification of the Future Orientation Questionnare developed by **Rachel Seginer (2009)** and consists of 36 items, that supported by four influence factors such as, personality, gender, close interpersonal relationships, and culture. These measurements were performed using nine people with lupus (odapus).*

Based on the data processing results, five people with lupus have uncertainty of future orientation domain of work and career and four people with lupus have clarity future orientation domain work and career.

The conclusion influence’s factors which is personality and close interpersonal relationship has significance related to future orientation domain work and career of nine people with lupus.

The propose suggestions for the next researcher to further investigate the picture of future orientation domain work and career by adding in-depth interview technique. For the foundation, can hold seminars or counseling about jobs and careers for people with lupus. With this event and activities, people with lupus get a lot of information about work that they may live or do in the future.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui orientasi masa depan ranah pekerjaan pada para penyandang lupus di Yayasan “X” kota Bandung. Munculnya penelitian ini terkait dengan penyandang Lupus (odapus) yang seringkali kesulitan untuk mencari, menentukan, dan mendapatkan pekerjaan. Hal ini dikarenakan penyandang Lupus harus menjaga kondisi fisiknya agar tidak terlalu lelah dan sebisa mungkin menghindari sinar matahari langsung, sehingga pilihan pekerjaan bagi penyandang lupus pun terbatas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Orientasi Masa Depan dari Rachel Seginer (2009). Orientasi Masa Depan adalah gambaran yang dikembangkan manusia mengenai masa depan, yang secara sadar selalu dihadirkan dan dievaluasi terus menerus.

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Instrumen pengukuran yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari Future Orientation Questionnaire yang dikembangkan oleh **Rachel Seginer (2009)** dan terdiri dari 36 item dengan didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, personality, close interpersonal relationship, gender, dan cultural context. Pengukuran ini dilakukan terhadap sembilan penyandang lupus (odapus).*

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, 55,56% (lima orang penyandang lupus) memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas dalam ranah pekerjaan dan 44,44% (empat orang penyandang lupus) memiliki orientasi masa depan yang jelas dalam ranah pekerjaan.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu, faktor personality dan close interpersonal relationship memiliki signifikansi terkait dengan orientasi masa depan ranah pekerjaan pada para penyandang lupus.

Peneliti mengajukan saran pada penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai gambaran orientasi masa depan ranah pekerjaan dengan menambahkan teknik wawancara secara mendalam. Untuk yayasan yang menaungi para penyandang Lupus dapat mengadakan seminar dan penyuluhan mengenai pekerjaan dan karir bagi penyandang lupus. Dengan adanya kegiatan tersebut, penyandang Lupus mendapatkan banyak informasi mengenai pekerjaan yang mungkin dapat mereka jalani atau lakukan di masa depan.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1viii
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1. Maksud Penelitian.....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	12
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	12
1.5. Kerangka Pemikiran.....	13
1.6. Asumsi.....	25

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Orientasi Masa Depan.....	26ix
2.1.1 Teori Orientasi Masa Depan	26
2.1.2. Proses Orientasi Masa Depan	27
2.1.3. Ada Empat faktor yang mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	31
2.2 Dewasa Awal	35
2.2.1 Pengertian dewasa awal	35
2.2.2. Tugas Perkembangan Dewasa Awal	36
2.2.3 Ciri-ciri Masa Dewasa Awal	37
2.3 LUPUS	39
2.3.1 Gejala Lupus	42
2.3.2. Jenis Lupus	43
2.3.3 Faktor Penyebab Lupus	45
2.3.4. Pemicu Kambuhnya Lupus	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	50ix
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	50
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
3.3.1 Definisi Operasional	50
3.4 Alat Ukur	52
3.4.1 Kuesioner Orientasi Masa Depan	52
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	54

3.4.3	Pengujian Alat Ukur	54
3.4.3.1	Validitas Alat Ukur	54
3.4.2.2	Reliabilitas Alat Ukur	54
3.5	Populasi dan Karakteristik Sampel	55
3.5.1	Populasi Sasaran	55
3.5.2	Karakteristik Sampel	55
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	55
3.6	Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57x
4.1	Gambaran Umum Odapus Usia Dewasa Awal	57
4.1.1	Gambaran Odapus Usia Dewasa Awal di Yayasan “X” Bandung Berdasarkan Usia	57
4.1.2	Gambaran Odapus Usia Dewasa Awal di Yayasan “X” Bandung Berdasarkan Jenis Pendidikan Terakhir	58
4.1.3	Gambaran Odapus Usia Dewasa Awal di Yayasan “X” Bandung Berdasarkan Suku Bangsa	58
4.2	Hasil Penelitian	59
4.2.1	Tabulasi Silang Komponen <i>Motivational</i> dengan Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaan	59
4.2.2	Tabulasi Silang Komponen <i>Cognitive Representation</i> dengan Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaan.....	60
4.2.3	Tabulasi Silang Komponen <i>Behavioral</i> dengan Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaan	61

4.3	Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77xi
5.1.	Kesimpulan	77
5.2.	Saran	78
5.2.1	Saran Teoretis	78
5.2.2	Saran Praktis	79
DAFTAR PUSTAKA		xv
DAFTAR RUJUKAN		xvi
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi-kisi alat ukur Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaa.....	53xii
Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Alat Ukur Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaan	53
Tabel 4.1 Gambaran Odapus Usia Dewasa Awal Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.2 Gambaran Odapus Usia Dewasa Awal Berdasarkan Jenis Pendidikan Terakhir	58
Tabel 4.3 Gambaran Odapus Usia Dewasa Awal Berdasarkan Suku Bangsa Odapus Usia Dewasa Awal di Yayasan “X” Bandung	58
Tabel 4.4 Gambaran Hasil Penelitian	59
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Komponen <i>Motivational</i> dengan Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaan	59
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Komponen <i>Cognitive Representation</i> dengan Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaan	60
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Komponen <i>Behavioral</i> dengan Orientasi Masa Depan Ranah Pekerjaan	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	24xiii
Bagan 2.1 Orientasi Masa Depan Berdasarkan Model Tiga Komponen	27
Bagan 2.2 Gejala Lupus.....	43
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	KUESIONER ORIENTASI MASA DEPAN
LAMPIRAN B	KUESIONER DATA PENUNJANG
LAMPIRAN C	TABULASI SILANG DATA PRIMER DENGAN DATA PENUNJANG
LAMPIRAN D	TABEL ODAPUS DEWASA AWAL
LAMPIRAN E	DATA PRIMER ORIENTASI MASA DEPAN